PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 25 PADANG PADA MATA PELAJARAN PAI

Tiara Puteri[1], Wirdati[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : [1]tiaraputeri1203@gmail.com, [2]wirdati@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Rendahnya minat belajar siswa pada mata Pelajaran Agama Islam (PAI), kurang optimalnya penerapan pembelajaran interaktif oleh pendidik, serta terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran interaktif menjadi salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 25 Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian quasi eksperimen melalui desain the *non-equivalent control group*. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media *Wordwall* dan kelas VIII.3 sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajarann konvesional. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 29 dengan uji regresi sederhana dan uji independent T Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* berpengaruh positif dan siginifikansi terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikansi (< 0,05) dan koefisien korelasi (R) sebesar 0,855 menunjukkan bahwa hubungan media *Wordwall* dan minat belajar sangat kuat. Nilai uji independent T Test (< 0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi menyakini kitab-kitab Allah SWT.

Kata Kunci : *Media Wordwall , Pengaruh, Pendidikan Agama Islam, Minat Belajar.*

ABSTRACT

Low student interest in Islamic Religious Education (PAI), suboptimal implementation of interactive learning by educators, and limited use of interactive learning media are some of the problems in the learning process at school. This research aims to determine the effect of using Wordwall media on the learning interest of eighth-grade students in Islamic Religious Education at SMP Negeri 25 Padang. The research used a quantitative approach with a quasi-experimental research method through a non-equivalent control group design. The research sample consisted of two classes, the class VIII.1 as the experimental class that was given treatment using Wordwall media and class VIII.3 as the control class that used conventional learning methods. Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS version 29 with simple regression and independent T-test. The results showed that the use of Wordwall media had a positive and significant effect on students' learning interest with a significance value (< 0.05) and a correlation coefficient (R) of 0.855, indicating a very strong relationship between Wordwall media and learning interest. The independent T-test value (< 0.05) shows that there is a significant difference in the average between the experimental class and the control class. Thus, the use of Wordwall learning media can increase learning interest in the subject of Education.

Keywords : *Wordwall Media, Influence, Islamic Religious Education, Interest In Learning.*

PENDAHULUAN

Minat menjadi salah satu faktor penting untuk meraih kesuksesaan di berbagai bidang, seperti pendidikan, pekerjaan, kegemaran atau aktivitas lainnya. Ketika minat muncul dalam diri seseorang, hal itu mendorong perhatian untuk melakukan suatu kegiatan dengan ketekunan dalam jangka waktu yang panjang, meningkatkan fokus, mempermudah proses mengingat, serta mengatasi kejenuhan terhadap materi yang dipelajari. Minat berperan sebagai motivator dalam usaha dan pencapaian prestasi. Maka, seseorang yang mempunyai minat yang kuat cenderung memperoleh hasil belajar yang memuaskan, sebab kerja keras yang dipadukan dengan minat akan menghasilkan prestasi yang optimal (Supriani, 2020).

Minat belajar merupakan perasaan tertarik dan terikat secara mendalam menyangkut suatu objek atau kegiatan yang timbul atas dasar kemauan sendiri. (Siagian, 2015). Minat belajar berperan penting dalam menumbuhkan gairah belajar, rasa senang, serta semangat yang menjadi pendukung keberhasilan pada saat belajar mengajar berjalan dengan optimal. Menurut Cipta (2019), secara umum minat belajar melibatkan keinginan dan kemauan yang didukung oleh perhatian dan partisipasi aktif yang kemudian menghadirkan rasa senang dan perubahan perilaku, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Diantara contoh dari keaktifan adalah menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Ada beberapa faktor yang turut serta dalam mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern mencakup aspek biologis seperti kesehatan dan cacat tubuh**,** serta aspek psikologis yang meliputi perhatian, kesedian, dan bakat. Sementara itu, faktor ekstern mencakup aspek keluarga seperti pola asuh orang tua, hubungan antar kerabat, lingkungan sekitar, kondisi finansial keluarga, pemikiran orang tua tentang anak, serta kebudayaan asal. Selain itu, aspek sekolah juga berperan, termasuk strategi dan media pembelajaran, kebijakan sekolah, interaksi pendidik dan peserta didik, hubungan antar peserta didik, kurikulum, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, jadwal pembelajaran, acuan penilaian, kondisi fisik bangunan sekolah, strategi pengajaran, serta pemberian tugas rumah dan faktor lingkungan yang mencakup aktivitas dalam masyarakat, dan kawan akrab (Slameto, 2015). Pendidik berperan penting dalam mendorong minat belajar peserta didik (Wulandari, 2023). Dengan demikian, pendidik diharuskan mampu menemukan atau memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dan menarik, sehingga materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik kepada peserta didik serta mampu mendorong minat belajar peserta didik (Mujahidin, 2021). Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan dukungan teknologi dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk mata pelajaran wajib yang dipelajari pada semua jenjang pendidikan di Indonesia, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain berperan sebagai mata pelajaran wajib, Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sarana penting dalam pembentukan nilai-nilai akhlak dan etika yang menjadi dasar perilaku peserta didik di masa depan (Azhari & Achadi, 2023). Dalam kurikulum 2013 (K-13) sampai dengan kurikulum merdeka, PAI mengalami tambahan materi berupa budi pekerti, sehingga pendidikan agama islam dapat dipahami sebagai proses pemberian pengetahuan sekaligus pembentukan sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama islam pada mata pelajaran di tingkat pendidikan. Namun demikian, minat belajar terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak dimiliki secara tinggi oleh semua peserta didik. Sebagian besar peserta didik memandang Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang kurang menarik, sehingga pada akhirnya

berpotensi menurunkan minat belajar dan menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan (Pinta, 2024).

Berdasarkan observasi dilapangan pada 12 September 2024 dan wawancara yang dilakukan pada 24 Januari 2025 dengan guru PAI yaitu ibu Ulfa Fauziah, M.Pd, diperoleh informasi bahwa adanya kecenderungan bahwa sebagian besar peserta didik belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan optimal. Sebagian peserta didik kesulitan mengungkapkan ide atau gagasan dalam menyelesaikan soal, dan mayoritas tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik terkait materi yang telah dipelajari. Selain itu, proses belajar mengajar di kelas cenderung didominasi oleh pendidik yang hanya menyampaikan teori dari buku paket dan LKS, serta masih menerapkan metode pembelajaran konsevional yang menitikberatkan pada peran pendidik, sehingga peserta didik lebih berperan sebagai objek pasif yang hanya menerima informasi secara pasif. Pengaplikasian metode pembelajaran oleh guru PAI hanya terfokus kepada guru saja. Kejenuhan serta kebosanan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, beberapa peserta didik mengabaikan penjelasan pendidik, sering berbincang dengan temannya atau bahkan berpura-pura minta izin ke toilet untuk menghindari rasa jenuh dan bosan saat belajar. Pada saat pembelajaran, pendidik bukan sekedar menerapkan metode pengajaran yang tepat, tetapi juga harus memanfaatkan media pembelajaran supaya minat belajar peserta didik meningkat dan tujuan pembelajaran terlaksana secara optimal.

Penggunaan media pembelajaran menjadi solusi dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik. Menurut Febrita & Ulfah (2019) media pembelajaran mampu memunculkan minat dan keinginan yang baru, mendorong motivasi serta rangsangan pada saat belajar mengajar, dan memberikan efek psikologis postif pada Peserta didik. Seiring dengan perkembangan teknologi, media digital menjadi pilihan alternatif yang efektif dalam pembelajaran. Terutama media digital berbentuk permainan edukatif yang berpotensi menarik perhatian peserta didik dan menjadikan proses belajar lebih menyenangkan. Salah satu platform yang bisa dimafaatkan adalah *Wordwall*.

Wordwall merupakan aplikasi berbasis website yang beroperasi via internet dan digunakan sebagai media pembelajaran berbasis permainan seperti kuis dan sejenisnya. *Wordwall* bisa diakses setiap saat dan di mana saja tidak terbatas oleh waktu dan ruang, serta tersedia bebas biaya**.** Perangkat ini dirancang untuk memudahkan pendidik dalam merancang materi via internet berbasis permainan edukasi dan mampu mnyesuaikan materi yang akan diajarkan (Zalillah & Alfurqan, 2022). Permainan edukasi berfungsi sebagai media pembelajaran yang mampu merangsang kemampuan berpikir, meningkatkan fokus serta kemampuan menyelesaikan persoalan, sehingga peserta didik dituntuk untuk belajar dalam rangka mengatasi masalah tersebut (Mardhotillah & Rakimahwati, 2021). Dikarenakan secara psikologis individu cenderung lebih menyukai bermain dibandingkan belajar secara serius, permainan edukasi secara simbolis mampu menghibur sekaligus melatih, sehingga dapat mempengaruhi pola pikir dan tindakan (Virliana, 2024).

Media *wordwall* menyediakan berbagai fitur permainan seperti soal teka-teki silang, memilih kartu atau gambar sesuai kecocokkan (match), pilihan ganda (kuis), pencocokan jawaban yang benar (match search), dan lain-lain yang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. *Wordwall* menawarkan berbagai jenis permainan dengan template yang menarik, misalnya template teka-teki silang yang berguna untuk mengasah ketelitian, serta template match up yang digunakan untuk menilai pemahaman terhadap materi pembelajaran. Selain itu, terdapat juga template lain seperti *Quiz, Crossword, Find the Match, Missing Word, Random Card, True or*

False, Match Up, Whack a Mole, Group Sort, Hangman, Anagram, Open the Box, Word Search, Ballon Pop, Unjumble, Labelled Diagram, Gameshow Quiz, dan Random Wheel (Pinta, 2024).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaaan platform berbasisi website yaitu *Wordwall* memiliki pengaruh terhadap peningkatan minat belajar peserta didik (Maghfirah & Sulaiman, 2022). Media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall* menawarkan pendekatan yang menarik untuk mendukung pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) seringkali dianggap kurang menyenangkan oleh peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *wordwall* peningkatan minat belajar peserta didik pada saat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti memiliki ketertarikan mengkaji "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas VIII SMPN 25 Padang Pada Mata Pelajaran PAI".

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan model quasi-experimental dengan desain *the non-equivalent control group*. Penelitian eksperimen dianggap relevan karena memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi secara langsung pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap minat belajar siswa.

Populasi penelitian adalah seluruh subjek penelitian yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian mencakup semua peserta didik kelas VIII SMPN 25 Padang.

Menurut Sugiyono (2017), sampel ialah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang mencerminkan keseluruhan populasi. Maka dari itu, penentuan sampel harus dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini melibatkan dua kelas dengan total 68 siswa sebagai sampel yang terdiri dari 34 siswa pada kelas eksperimen (VIII.1) dan 34 siswa pada kelas kontrol (VIII.3). Penelitian ini menggunakan metode komparasi *(comparative method)*. Tujuan dari penelitian ini guna mengkaji perbedaan minat belajar antara kedua kelas tersebut.

Prosedur penelitian ini dilakukan dalam dua tahapan, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Pada tahap awal, peneliti melakukan pretest kepada peserta didik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kemudian, kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan penggunaan media *wordwall* pada saat pembelajaran, sedangkan kelas kontrol memperoleh perlakuan melalui metode konsevional menggunakan LKS/LKPD. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelas selanjutnya melaksanakan posttest untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *wordwall*. Pengaruh perlakuan dianalis dengan membandingkan selisih hasil pretest dan posttest antara kedua kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket disusun dalam bentuk pernyataan tertulis yang diberikan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti. Instrumen angket menggunakan skala likert lima, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju, yang masing-masing diberi skor sesuai dengan tingkat persetujuan peserta didik. Penggunaan skala likert bertujuan untuk memperoleh data bersifat kuantitatif secara objektif dan sistematis. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis sesuai dengan prosedur analisis yang telah ditetapkan.

Analisis data pada penelitian ini mencakup uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas. Sementara itu, uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji independen t-test dan uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap minat belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini, angket dipakai sebagai alat mengumpulkan data guna mengukur minat belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan terdiri atas 25 pernyataan dengan skor maksimum 125 yang berfungsi sebagai data awal guna mengetahui tingkat minat belajar peserta didik di kelas VIII di SMP Negeri 25 Padang. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 1 Analisis Minat Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			**Kelas Kontrol**		
	Pre	Post		Pre	Post
N	28	28	N	30	30
Mean	80,357	104,50	Mean	73,00	78,433
Median	82,50	108,50	Median	74,50	79,00
Varians	93,275	238,92	Varians	106,138	288,461
Std. Deviation	9,657	15,457	Std. Deviation	10,302	16,984
Minimum	45,00	70,00	Minimum	45,00	49,00
Maksimum	90,00	124,00	Maksimum	90,00	114,00

Hasil analisis deskriptif pada kelas kontrol, membuktikkan bahwa jumlah subjek penelitian sebanyak 30 peserta didik. Perolehan nilai minat belajar sebelum perlakuan (pretest) berada diantara 45 hingga 90 dengan rata-rata (mean) 73,00. Standar deviasi 10,30233 dan varian 106,138. Setelah dilakukan pembelajaran (posttest), jumlah subjek tetap 30 peserta didik dengan rentang skor bergeser menjadi 49 hingga 114. Rata-rata minat belajar mengalami kenaikan menjadi 78,4333. Standar deviasi juga meningkat menjadi 16,98414 dengan varian 288,461.

Pada kelas eksperimen yang disajikan data statistik deskriptif memperlihatkan bahwa jumlah subjek penelitian adalah 28 peserta didik. Skor minat belajar sebelum perlakuan (pretest) berkisar antara 45 hingga 90, dengan rata-rata (mean) 80,3571 serta standar deviasi sebesar 9,65791 dan varian 93,275. Setelah perlakuan (posttest), jumlah subjek tetap 28 Peserta didik dengan rentang skor minat belajar yang meningkat menjadi 70 hingga 124. Nilai rata-rata minat belajar di tahap posttest mencapai 104,5000. Standar deviasi sebesar 15,45723 dan varian 238,926 menunjukkan bahwa sebaran skor minat belajar peserta didik semakin meluas.

Sebelum melakukan analisis uji hipotesis langkah awal adalah melakukan uji prasyarat analisis, seperti uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel minat. Hasil pengujian pre minat menunjukkan nilai signifikansi *(Asymp. Sig. 2-tailed)* diperoleh 0,072. Sementara itu, hasil pengujian post minat menunjukkan nilai signifikansi *(Asymp. Sig. 2-tailed)* diperoleh 0,200. Kriteria penentuan keputusan uji normalitas menyatakan, jika nilai signifikansi berada di atas 0,05 dan ukuran sampel n=58, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah pengujian normalitas, langkah selanjutnya adalah uji homogenitas. Tujuan dari pengujian homogenitas adalah untuk menguji keseragaman varians antar kelompok sampel. Dilakukan uji F pada pengujian uji homogenitas dengan taraf signifikansi 5%. Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) menunjukkan 0,938. Hasil tersebut menunjukkan nilai melebihi batas α = 0,05. Dengan demikian, data memiliki kesamaan varians antar kelompok yang bersifat homogen, atau dengan kata lain, varians antar kelompok adalah sama.

Pengujian selanjutnya yaitu untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel penelitian bersifat linear, maka dilakukan uji linearitas sebagai tahap uji prasyarat. Nilai signifikansi (Sig.) pada baris *Deviation from Linearity* adalah 0,156 yang berada di atas taraf signifikansi α = 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, hubungan antara variabel media *Wordwall* dan minat belajar Peserta didik bersifat linear. Dengan demikian, peningkatan media *Wordwall* cenderung berbanding lurus dengan peningkatan minat belajar peserta didik secara linear.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa populasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Selain itu, hubungan antara variabel media *wordwall* dan minat belajar bersifat linear. Langkah berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji independen t-test dan uji regresi linear sederhana. Kriteria pengambilan keputusan uji independen t-test, apabila nilai Sig. < 0,05, maka terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol (H_1 diterima) dan sebaliknya (H_0 ditolak). Selain itu, kriteria pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana, apabila nilai Sig. < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (H_1diterima) dan sebaliknya (H_0 ditolak).

Pengujian Independen sampel T Test menggunakan SPSS versi 29 yang bertujuan guna mengetahui perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelas bersifat independent yang dilihat dari nilai rata-ratanya, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan. Hasil pengujian Independen sampel T Test, diperoleh nilai levene's test F= 0,006 dengan taraf sig. 0,938 > 0,05, dengan demikian, varians data pada kedua kelompok dinyatakan homogen. Berdasarkan nilai tersebut, pengujian perbedaan rata-rata minat belajar dilakukan dengan mengacu pada baris equal variances assumed. Hasil pengujian memperoleh nilai t= -6,099 dengan df= 56 serta taraf signifikansi 0,001 < 0,05. Adapun nilai mean difference sebesar -26,06667 membuktikkan rata-rata minat belajar peserta didik pada kelas yang menerapkan media *wordwall* mengalami peningkatan sebesar 26 dikomparasikan dengan kelas kontrol.

Setelah pengujian Independen sampel T Test dilakukan, langkah selanjutnya adalah pengujian regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,869 yang membuktikkan terdapat korelasi yang sangat kuat dan bersifat positif antara *Wordwall* (variabel X) dengan minat belajar (variabel Y). Nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,755 mengindikasikan bahwa 75,5% variasi peningkatan minat belajar peserta didik dapat diterangkan oleh penggunaan media *wordwall*, sementara itu 24,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang berada di luar ruang lingkup penelitian. Pada pengujian ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 80,304 dengan tingkat sig. < 0,001 lebih kecil dibandingkan batas signifikansi 0,05. Hasil pengujian regresi linier sederhana Coefficients, membuktikkan nilai koefisien regresi (B) untuk variabel Media *Wordwall* 21,269 dengan standard error 0,142. Nilai t hitung adalah 8,961 dengan taraf signifikansi < 0,001 berada dibawah 0,05. Selain itu, nilai Standardized Coefficient 0,869 membuktikkan bahwa kontribusi variabel media *wordwall* terhadap peningkatan minat belajar berada pada kategori sangat kuat. Dari hasil tersebut, disimpulkan bahwa nilai Sig.

< 0,05, yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang pada mata pelajaran PAI.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu pretes dan postes. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas terlebih dahulu mengisi angket guna mengukur kondisi awal minat belajar peserta didik. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda, kedua kelas kembali diberikan postes dalam bentuk angket untuk menganalisis perubahan minat belajar setelah proses pembelajaran berlangsung sehingga pengisian angket minat belajar dapat memperkuat hasil penelitian.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, membuktikkan bahwa minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen cenderung lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada pretest, diperoleh rata-rata (mean) minat belajar kelas eksperimen 80,3571, skor minimum 45 dan maksimum 90. Sementara kelas kontrol hanya memiliki rata-rata (mean) 73,00 dengan rentang skor yang sama, yaitu 45 hingga 90. Standar deviasi kelas eksperimen pada pretest sebesar 9,65791 dengan varian 93,275. Sedangkan standar deviasi kelas kontrol 10,30233 dan varian 106,138

Pada hasil posttest, perbedaan antara kedua kelas tampak semakin jelas. Rata-rata minat belajar kelas eksperimen meningkat secara mencolok menjadi 104,5000 dengan skor minimum 70 dan maksimum 124, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat menjadi 78,4333 dengan skor minimum 49 dan maksimum 114. Standar deviasi posttest pada kelas eksperimen sebesar 15,45723 dengan varian 238,926 memang menunjukkan sebaran skor yang lebih beragam, namun nilai ini masih relatif sebanding dengan standar deviasi kelas kontrol pada posttest yang mencapai 16,98414 dengan varian 288,461. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa meskipun terjadi peningkatan variasi skor minat belajar di kedua kelas setelah perlakuan, kenaikan rata-rata yang sangat signifikan di kelas eksperimen, disertai rentang skor yang lebih tinggi, memberikan indikasi kuat bahwa perlakuan yang diberikan terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik jika dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan uji independent t test, nilai signifikansi 0,001 < 0,05 mengindikasikan terdapat perbedaan signifikan pada minat belajar peserta didik antara kelas yang menggunakan media pembelajaran *wordwall* dan tanpa menggunakan media *wordwall*. Rata-rata minat belajar peserta didik di kelas eksperimen juga lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan selisih rata-rata 26. Temuan ini membuktikkan penggunaan media pembelajaran *wordwall* secara nyata dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Selain itu, hasil analisis regresi, menunjukkan nilai koefisien korelasi (R = 0,869). Nilai tersebut membuktikkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antar minat belajar peserta didik dengan penggunaan media pembelajaran *wordwall*. Nilai koefisien determinasi (R Square) 0,755 membuktikkan bahwa 75,5% variasi perubahan pada media dapat dipaparkan oleh Minat Belajar. Sementara itu, 24,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang berada di luar ruang lingkup penelitian.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2015), mengungkapkan minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek biologis dan psikologis, serta faktor ekstern mencakup aspek keluarga, sekolah dan masyarakat.

Peningkatan minat belajar dipicu oleh karakteristik media *wordwall* yang bersifat interaktif, menarik, serta mampu menawarkan kesempatan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Ninawati (2021) yang menyebutkan bahwa media *wordwall* berfungsi sebagai bahan ajar, media pembelajaran, serta instrumen pengukuran yang bertujuan membuat evaluasi menjadi lebih menarik bagi peserta didik. *Wordwall* menyajikan materi berbentuk permainan edukatif, kuis, dan aktivitas interaktif yang dapat memicu rasa ingin tahu serta partisipasi aktif peserta didik pada saat pembelajaran. Selain itu, Akbar & Hadi (2023) berpendapat bahwa *wordwall* merupakan media pembelajaran interaktif berbentuk permainan yang bisa dijangkau secara daring lewat *Wordwall*.net dengan berbagai desain menarik serta bervariatif, di mana soal-soal dijawab oleh peserta didik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajarnya.

Sejalan dengan hasil penelitian Maghfirah & Sulaiman (2022), menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* berdampak positif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Media *wordwall* menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan bermakna, sehingga layak dijadikan sebagai alternatif inovatif pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, media pembelajaran *wordwall* berdampak positif dan signifikan pada minat belajar peserta didik, di mana peningkatan minat belajar berkontribusi meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* berpengaruh positif dan signifikan terhap peningkatan minat belajar peserta didik. Hal ini dibuktikkan melalui hasil analisis deskriptif yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, baik pada pretest maupun posttest. Peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen tergolong sangat signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil uji independent t-test menunjukkan nilai signifikansi antara peserta didik yang belajar menggunakan media *wordwall* dan peserta didik yang belajar tanpa menggunakan media *wordwall*. selisih rata-rata minat belajar yang mencapai 26 poin semakin memperkuat temuan bahwa media *wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,869 yang mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara penggunaan media *wordwall* dengan minat belajar peserta didik. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,755 menunjukkan bahwa sebesar 75,5% variasi peningkatan minat belajar dapat dijelaskan oleh penggunaan media *wordwall*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *wordwall* layak digunakan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif dan bermakna, serta berkontribusi dalam meningkatkan konsentrasi dan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penelitian ini. Terima kasih kepada siswa-siswi SMP Negeri 25 Padang yang telah menjadi responden, dosen pembimbing. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga mendapatkan pencapaian hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, H. F., & Hadi, M. S. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran wordwall terhadap minat dan hasil belajar siswa. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 1653–1660.

Azhari, S. P., & Achadi, M. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Kuliah PAI di Universitas Sumatera Utara. IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam, 6(02), 289–302.

Cipta, E. G. E. (2019). Minat belajar siswa pada pembelajaran seni tari tradisional di sekolah dasar. Prosiding Seminar Nasional PGSD UST, 1(1).

Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika, 5(1).

Mardhotillah, H., & Rakimahwati, R. (2021). Pengembangan Game Interaktif Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(2), 779–792.

Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran daring (quizizz, sway, dan wordwall) kelas 5 di sd Muhammadiyah 2 Wonopeti. Innovative: Journal Of Social Science Research, 1(2), 552–560.

Ninawati, M. (2021). Efektivitas Penerapan Aplikasi Linktree dan Wordwall Terhadap Motivasi Intrinsik Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD), 9(2), 217–225.

Pinta, A. R., Karim, H. A., & Trisna, L. (2024). Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran Pai Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 Kecamatan Guguak. Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini, 5(1), 126–134.

Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2(2).

Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi (6th ed.). Rineka Cipta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Supriani, Y., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan, 1(1), 1–10.

Virliana, A. I. (2024). Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Berbasis Quizziz dan Wordwall dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. NUSANTARA, 6(1), 1–8.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Journal on Education, 5(2), 3928–3936.

Zalillah, D., & Alfurqan, A. (2022). Penggunaan Game Interaktif Wordwall dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 17 Gurun Laweh Padang. Manazhim, 4(2), 491–504.